

## ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peranan dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam pencegahan dan pemberantasan narkotika juga penerapannya dalam hukuman pidana mati. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui kewenangan Badan Narkotika Nasional selaku lembaga anti-narkotika di Indonesia. Tipe penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan *statute approach*, dan *conceptual approach*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran dan wewenang BNN terkait dengan pelaksanaan pidana mati terhadap terpidana narkotika maka BNN melakukan penyuluhan dan strategi komunikasi sebagai bentuk dalam mensosialisasikan kesadaran anti narkotika. BNN lebih siap siaga dalam pengawasan dan memberikan sanksi atau hukuman pidana yang berat serta denda yang besar agar dimaksutkan untuk memberikan efek jera kepada si pengedar ataupun si pengguna dalam penyalagunaan nakotika.

Berdasarkan hal tersebut, maka BNN harus mempertajam perannya sebagai gerakan mental yang memotivasi masyarakat dan membina masyarakat tentang bahaya narkotika dalam mengatasi pemberantasan peredaran narkotika.

**Kata kunci : narkotika, badan narkotika nasional**